

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dari judul yang telah ada maka jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif, merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diuji. Penelitian ini mencakup dalam ruang lingkup manajemen sumber daya manusia yang membahas mengenai pengaruh lingkungan kerja, motivasi kerja, dan masa kerja terhadap kinerja karyawan.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang menggunakan data kuantitatif untuk kepentingan analisis yang diperoleh dari data koperasi santa clara lampung tengah, yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik langsung dan wawancara yaitu mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar tiga variabel atau lebih. Berdasarkan tingkat penjelasannya dari kedudukan variabelnya, variabel yang terdiri dari variabel lingkungan kerja (X1), motivasi kerja (X2), dan masa kerja (X3) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y).

#### **B. Objek dan Lokasi Penelitian**

Objek penelitian dalam proposal ini adalah lingkungan kerja, motivasi kerja, dan masa kerja terhadap kinerja karyawan. Kegiatan penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh tidak langsung atau melalui perantara yang (dicatat atau diolah oleh pihak lain) dan langsung diambil dari Koperasi Santa Clara Lampung Tengah.

#### **C. Metode penelitian**

##### **A. Metode wawancara (interview)**

Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Interview digunakan untuk menilai keadaan seseorang, kejadian, kegiatan, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan kebulatan.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui komunikasi langsung tanya jawab yang dilakukan narasumber untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian. Peneliti sebagai pencari informasi memperoleh data dengan cara melakukan wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan karyawan koperasi santa clara lampung tengah.

### **B. Observasi**

Teknik yang digunakan peneliti yaitu observasi berperan serta, dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, juga melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya karena peneliti termasuk aktif didalam objek penelitian.

### **C. Kuisisioner**

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pengaruh lingkungan kerja, motivasi kerja, dan masa kerja karyawan terhadap kinerja karyawan Koperasi Santa Clara Lampung Tengah. Kuisisioner disusun dalam bentuk pilihan ganda dan berdasarkan dengan indikator-indikator yang ada. Semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuisisioner yang diberikan kepada responden berupa pertanyaan dengan jawaban tipe skala likert dan masing-masing jawaban. Mempunyai skor yang berbeda. Selain berupa pertanyaan sikap, skala likert bisa juga membuat pilihan berupa frekuensi (selalu, sering, kadang jarang, tidak pernah). Skor atas pilihan jawaban untuk kuisisioner yang diajukan untuk pertanyaan positif dan negatif dituangkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3 skala likert untuk pertanyaan positif

<b>No</b>	<b>Jawaban Responden</b>	<b>Skor</b>
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-Ragu	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

### **D. Operasional Variabel**

Operasional variabel merupakan definisi atau uraian-uraian yang menjelaskan suatu variabel-variabel yang akan diteliti. Variabel yang terlibat dalam penelitian ini adalah lingkungan kerja, motivasi kerja, dan masa kerja

karyawan sebagai variabel bebas, Kinerja karyawan sebagai variabel terkait. Berikut ini merupakan penjelasan dari masing-masing variabel:

### **1. Variabel Indenden (X)**

Variabel indenpenden (variabel bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terkait yang biasanya disimbolkan sebagai variabel X. Dalam penelitian ini variabel bebas yang dimaksud adalah:

#### **a. Variabel Lingkungan Kerja Karyawan (X1)**

##### **1. Definisi Konseptual**

Kenyamanan lingkungan kerja dapat memicu motivasi kerja pegawai untuk bekerja lebih baik sehingga pekerjaan akan dicapai secara maksimal. Pegawai akan mampu melaksanakan kegiatannya dengan baik, sehingga dicapai suatu hasil yang optimal, apabila di antaranya ditunjang oleh kondisi lingkungan yang sesuai.

##### **2. Definisi Opersional**

Kenyamanan lingkungan kerja dapat memicu motivasi kerja pegawai untuk bekerja lebih baik sehingga pekerjaan akan dicapai secara maksimal. Pegawai akan mampu melaksanakan kegiatannya dengan baik, sehingga dicapai suatu hasil yang optimal, apabila di antaranya ditunjang oleh kondisi lingkungan yang disesuaikan dengan kebersihan, suasana kerja, hubungan antar karyawan, dan fasilitas yang memadai.

#### **b. Variabel Motivasi Kerja (X2)**

##### **1. Definisi Konseptual**

Motivasi berpengaruh pada kinerja pegawai. Motivasi berpengaruh positif pada semangat kerja pegawai. Apabila motivasi yang diberikan dengan baik maka semangat kerja akan meningkat, begitu pula apabila motivasi tidak baik maka semangat kerja akan menurun.

##### **2. Definisi Operasional**

Motivasi berpengaruh pada kinerja pegawai. Motivasi berpengaruh positif pada semangat kerja pegawai. Apabila motivasi baik maka semangat kerja akan meningkat, begitu pula apabila motivasi tidak baik maka semangat kerja akan menurun. Motivasi yang

diberikan dapat berupa penghargaan dan jaminan-jaminan kepada karyawan.

c. Variabel Masa Kerja Karyawan (X3)

1. Definisi Konseptual

Faktor masa kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja, dilihat dari tingkat kemampuan, pengetahuan, keterampilan serta lama waktu bekerja karyawan mempengaruhi tingkat pengunduran diri yang rendah sehingga dapat dikatakan bahwa faktor masa kerja berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja.

2. Definisi Operasional

Faktor masa kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja, dilihat dari tingkat kemampuan, pengetahuan, keterampilan serta lama waktu bekerja karyawan mempengaruhi tingkat pengunduran diri yang rendah sehingga dapat dikatakan bahwa faktor masa kerja berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja.

**2. Variabel Dependen Kinerja Karyawan (Y)**

a. Definisi Konseptual

Kinerja atau *reformance* merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis organisasi. Dengan memanfaatkan efektivitas penggunaan sumber daya yang ada serta ketepatan waktu, mutu dan kualitas juga kuantitas.

b. Definisi Operasional

Kinerja atau *reformance* merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis organisasi. Dengan memanfaatkan efektivitas penggunaan sumber daya yang ada serta ketepatan waktu, mutu dan kualitas juga kuantitas.

**Tabel 4 kisi-kisi kuisioner**

No	Variabel	Indikator	Butir Angket Kuisioner
1.	Lingkungan Kerja	a. Kebersihan b. Suasana kerja c. Hubungan karyawan d. Fasilitas	a. 1,2,3 b. 4,5,6,7,8 c. 9,10,11,12,13,14,15 d. 16,17,18,19,20
2.	Motivasi Kerja	a. Penghargaan b. Jaminan/Tunjangan c. Gaji/Upah	a.1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 b.11,12,13,14,15,16 c.17,18,19,20
3.	Masa Kerja	a. Lama waktu bekerja/Usia b. Tingkat kemampuan c. Tingkat pengetahuan dan keterampilan d. Pangkat/Jabatan	a. 1,2,3,4,5,6 b. 7,8,9,10,11,12 c. 13,14,15,16 d. 17,18,19,20
4.	Kinerja Karyawan	a. Efektivitas penggunaan sumber daya b. Ketepatan waktu c. Mutu dan kualitas	a. 1,2,3,4,5,6,7 b. 8,9,10 c. 11,12,13,14,15,16,17,18,19,20

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014 : 148), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Koperasi Santa Clara Lampung Tengah. Populasi pada penelitian ini yaitu karyawan Koperasi Santa Clara Lampung Tengah yaitu sebanyak 68 karyawan, diambil pada tahun 2020.

### 2. Sampel dan Teknik Sampel

Menurut Suharsimi (2014:117), mengatakan bahwa "sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi". Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2008:44).

(Sugiyono,2016: 81), sampel penelitian merupakan sebagian dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Perhitungan banyaknya sampel peneliti didasarkan pada perhitungan presentase dari jumlah populasi terjangkau. Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan menggunakan karyawan Koperasi Santa Clara sebagai sampel.

Populasi dalam penelitian ini adalah pengaruh lingkungan kerja, motivasi kerja, dan masa kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan pada Koperasi Santa Clara Lampung Tengah yang berjumlah 68 orang. Data dari kuisisioner yang diisi oleh karyawan Koperasi Santa Clara diketahui sehingga untuk menghitung jumlah sampel minimum dibutuhkan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n :Jumlah sampel

N :Jumlah populasi

e :Alpha (0,10) atau sampling error=10%

Sehingga berdasarkan rumus di atas, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{68}{1 + (68 \times 0,1^2)}$$

n = 40,476 (dibulatkan menjadi 41 responden)

## F. Jenis Data

Untuk memperoleh data yang akurat penilaian ini menggunakan dua macam data yaitu sebagai berikut data primer dan data sekunder. Berikut adalah penjelasan kedua jenis data tersebut:

1. Data primer, data yang diperoleh dari sumber pertama, atau dengan kata lain pengumpulan dilakukan sendiri oleh peneliti secara langsung, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak-pihak yang bersangkutan yang didapat dari jawaban responden terhadap rangkaian pertanyaan digunakan

oleh peneliti. Sedangkan responden yang menjawab daftar koisoner tersebut adalah karyawan pada Koperasi Santa Clara Lampung Tengah .

2. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua (Widoyoko,2016:23) Data sekunder yang digunakan dengan penelitian adalah data yang berasal dari karyawan Koperasi Santa Clara Lampung Tengah yaitu data-data yang diperoleh melalui pengumpulan dokumen-dokumen serta sumber-sumber lain yang dianggap relevan dengan materi penulisan.

### G. Pengujian persyaratan instrument

Uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Beberapa teknik analisis data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan kelompok-kelompok yang dibandingkan homogenya:

#### 1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Naskah, 2018:36). Agar diperoleh kevalidan kuesioner, maka sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data dilakukan uji coba. Pada penelitian ini uji validitas akan dilakukan dengan bantuan program SPSS (Statistical Package for Social Sciences). Pada uji validitas ini menggunakan teknik korelasi Product Moment. Teknik Product Moment ini adalah mengkorelasikan skor item dengan skor total. Suatu item valid atau gugur adalah dengan membandingkan antara  $r$  hitung dengan  $r$  tabel dimana  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Rumus dari korelasi product moment dari person yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \sum Y}{\sqrt{[(N \sum X^2 - (\sum X)^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- $r$  hitung : Koefisien korelasi
- $\sum X$  : Jumlah skor item
- $\sum Y$  : Jumlah skor total
- $N$  : Jumlah responden

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan seluruh responden sampel, yakni sebanyak 68 responden, kemudian membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ .

Dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dari hasil output (Corrected Item-Total Correlation) dengan  $r_{tabel}$ , jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka butir pertanyaan tersebut adalah valid. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 21.

## 2. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Hasil pengukuran dapat dipercaya atau reliable hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, selama aspek yang diukur dalam dari subjek memang belum berubah. Uji reliabilitas hanya dapat dilakukan setelah suatu instrumen telah dipastikan validitasnya. Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dari konsistensi respon dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Adapun cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus koefisien Alpha Cronbach. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha > 0,60 (Ghozali, 2011:42).

$$R_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_{bt}^2} \right]$$

Dimana :

$r_{11}$  : Reliabilitas instrument/koefisien reliabilitas

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma_{bt}^2$  : Varians total

## H. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan dengan maksud memberikan gambaran tentang sejauh mana persyaratan telah dipenuhi sesuai dengan teknik analisis yang telah direncanakan. Berdasarkan tujuan penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda, sedangkan asumsi yang harus dipenuhi adalah (a) distribusi bersyarat variabel dependen bagi tiap kombinasi variabel independen memiliki variansi yang sama; (b) nilai-nilai variabel dependen harus independen antara satu dengan yang lain.

Berikut beberapa pengujian yang harus dipenuhi sebelum analisis dilakukan antara lain uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas. ini menggunakan uji Normalitas, uji Linieritas dan uji homogenitas.

#### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016: 160), uji normalitas bertujuan apakah model regresi variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) mempunyai kontribusi atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk melihat penyebaran data yang normal atau tidak karena data diperoleh langsung dari pihak pertama melalui kuesioner. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis uji statistik dan grafik.

Dalam uji statistik jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima (berdistribusi tidak normal) dan jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak (berdistribusi normal) pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan uji chi-square goodness of fit.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{O_i - E_i}{E_i}$$

(sumber :Arikunto,2010:239)

Keterangan :

$O_i$  : Frekuensi observasi pada kelas atau interval  $i$

$E_i$  : Frekuensi yang diharapkan pada kelas  $i$  didasarkan pada distribusi hipotesis, yaitu distribusi normal.

Kesimpulan mengenai distribusi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $\chi^2$ - statistik dengan  $\chi^2$ - tabel. Jika nilai  $\chi^2$  statistik lebih kecil dari satu atau sama dengan  $\chi^2$ - tabel, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

#### b. Uji Linieritas

Uji Linieritas adalah sifat hubungan yang linier antar variabel, artinya setiap perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya.

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan Test For Linierity dengan pada taraf signifikansi 0,05. Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.

### c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilaksanakan untuk mengetahui bahwa data sampel berasal dari populasi yang mempunyai varians yang homogen. Uji homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan uji Barlett. Data berasal dari populasi yang memiliki varians homogen bila  $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$  (Nasikah, 2018:38).

Jika data sudah normal maka akan diuji apakah data tersebut homogen atau tidak. Uji yang digunakan adalah pengujian Homogenitas. Menurut (Arikunto 2010: 365-364). Rumus yang dipakai untuk pengujian homogenitas dalam penelitian ini, menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Sumber: Sugiyono (2013: 276)

Taraf signifikansi yang digunakan adalah  $\alpha = 0,5$ . Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka memiliki varian yang homogen. Akan tetapi apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka varian tidak homogen.

## I. Model Analisis

### a. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, X_3,$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Penggunaan model regresi linear berganda berfungsi untuk mengitung besarnya pengaruh variabel bebas ,yaitu Lingkungan kerja( $X_1$ ), Motivasi kerja( $X_2$ ), dan Masa kerja ( $X_3$ ) terhadap variabel terkait yaitu kinerja karyawan( $Y$ ).

Seberapa besar variabel independent mempengaruhi variabel dependen dihitung menggunakan model Persamaan regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + et$$

Keterangan :

- Y = Nilai yang diprediksi yaitu Kinerja karyawan
- a = Konstanta
- $X_1$  = Lingkungan kerja
- $X_2$  = Motivasi kerja

- $X_3$  = Masa kerja  
 $B_1, b_2, b_3$  = Koefisien Regresi untuk variabel  $x_1, x_2, x_3$   
 et = kesalahan residual (eror)

Analisis korelasi ganda sekaligus regresi ganda dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS versi 21. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan angka probabilitas. Jika angka probabilitas hasil analisis  $\leq 0,05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima.

#### **b. Uji Parsial (Uji -T)**

Uji statistic t dimaksudkan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel bebas yang lain tidak berubah. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

$H_0$  :  $b = 0$ , berarti variabel independent (lingkungan kerja, motivasi kerja, dan masa kerja ) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( kinerja karyawan ).

$H_0$  :  $b = 0$ , berarti variabel independent (lingkungan kerja, motivasi kerja, dan masa kerja ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen ( kinerja karyawan )

Cara melakukan uji t dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 adalah dengan membandingkan nilai t hitungnya dengan t table. Apabila  $t_{table} < t_{hitung}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sedangkan apabila  $t_{table} > t_{hitung}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### **c. Uji Simultan (uji- F)**

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat, (Ghozali, 2011:98). Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh Pengujian hipotesis uji f dalam penelitian ini secara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas yaitu, variabel lingkungan kerja ( $X_1$ ), motivasi kerja ( $X_2$ ), dan masa kerja ( $X_3$ ) secara simultan (bersama) terhadap variabel terkait yaitu jenjang karir karyawan ( $Y$ ) secara bersama-sama. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Ho diterima bila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Ho ditolak bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusannya dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 adalah dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , apabila  $F_{tabel} < F_{hitung}$ , maka Ho diterima dan Ha ditolak, apabila  $F_{tabel} > F_{hitung}$ , maka Ho ditolak dan Ha diterima.

#### d. Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dengan menggunakan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan

KD = Koefisien determinasi

KR = Koefisien korelasi

#### J. Hipotesis statistik

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya. Jika menguji hipotesis penelitian dengan perhitungan statistik, maka rumusan hipotesis tersebut perlu diubah kedalam rumusan hipotesis penelitian hanya dituliskan salah satu saja yaitu hipotesis alternatif ( $H_a$ ) atau hipotesis nol ( $H_0$ ). Sedangkan dalam hipotesis statistik keduanya dipasangkan sehingga dapat diambil keputusan yang tegas menerima  $H_0$  berarti menolak  $H_a$ , begitu juga sebaliknya. Hipotesis statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Pengujian pengaruh $X_1$ terhadap $Y$

$H_0: \beta_1 Y \leq 0$  = Tidak terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan koperasi Santa Clara Lampung Tengah.

Ha :  $\beta_1 Y > 0$  = Terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan koperasi santa clara lampung tengah.

2. Pengujian pengaruh X2 terhadap Y

Ho :  $\beta_2 Y \leq 0$  = Tidak terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan koperasi santa clara lampung tengah.

Ha :  $\beta_2 Y > 0$  = Terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja Karyawan koperasi santa clara lampung tengah.

3. Pengujian pengaruh X3 terhadap Y

Ho :  $\beta_3 Y \leq 0$  = Tidak terdapat pengaruh masa kerja terhadap kinerja karyawan koperasi santa clara lampung tengah.

Ha :  $\beta_3 Y > 0$  = Terdapat pengaruh masa kerja terhadap Kinerja karyawan koperasi santa clara lampung tengah.

4. Pengujian pengaruh X1, X2, X3, X4, terhadap Y

Ho :  $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 Y \leq 0$  = Tidak terdapat pengaruh lingkungan kerja, motivasi kerja dan masa kerja terhadap kinerja karyawan koperasi santa clara lampung tengah.

Ha :  $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 > 0$  = Tidak terdapat pengaruh lingkungan kerja, motivasi kerja dan masa kerja terhadap kinerja karyawan koperasi santa clara lampung tengah.